

ABSTRAK

Setiap manusia membutuhkan interaksi serta penerimaan sosial, tanpa terkecuali pada anak yang berorientasi seksual sejenis (homoseksual). Namun pada kenyataannya, mereka kesulitan mendapatkan penerimaan sosial, hal ini terjadi karena masyarakat menganggap bahwa mereka dapat membawa dampak negatif. Rendahnya penerimaan sosial dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya, sedangkan seseorang yang mendapatkan penerimaan sosial bisa memberikan banyak manfaat seperti pembentukan serta pengembangan potensi yang ada didalam diri individu tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerimaan sosial keluarga terhadap anak dengan orientasi seksual sejenis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah satu orang dengan kriteria anak yang berorientasi seksual sejenis dan tiga orang lainnya ialah keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara kepada partisipan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa setiap orang memiliki waktu dan proses yang berbeda-beda dalam melakukan penerimaan. Perasaan *respect* dan simpati yang melatarbelakangi keluarga ini dalam memberikan sebuah penerimaan dengan apa adanya. Adapun dampak yang dirasakan A setelah merasakan penerimaan yaitu ia dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi yang ada didalam dirinya.

Kata kunci : anak dengan orientasi seksual sejenis, keluarga, proses penerimaan sosial

ABSTRACT

Every human being needs social interaction and acceptance, without exception for children who are sexually oriented (homosexual). But in reality, they have difficulty getting social acceptance, this happens because people think that they can have a negative impact. Low social acceptance can affect mental health, while someone who gets social acceptance can provide many benefits such as the formation and development of the potential that exists within the individual. The purpose of this study was to determine the process of family social acceptance of children with same sexual orientation. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The number of subjects in this study was one person with the criteria of same-sex-oriented children and the other three people were their families. This study uses data collection methods with observation techniques and interviews with participants. This study shows the results that each person has a different time and process in doing acceptance. Feelings of respect and sympathy are behind this family in giving an acceptance as it is. The impact that is felt by A after feeling acceptance is that he can develop and maximize the potential that exists within himself.

Keywords: children with same sexual orientation, family, social acceptance process